

**GAMBARAN INDEKS OVITRAP SEBAGAI INDIKATOR
KEPADATAN NYAMUK DI SMKN 2 DI KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



FAISAL MALIK

11035123022

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

**GAMBARAN INDEKS OVITRAP SEBAGAI INDIKATOR
KEPADATAN NYAMUK DI SMKN 2 DI KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**FAISAL MALIK
11035123022**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

GAMBARAN INDEKS OVITRAP SEBAGAI INDIKATOR KEPADATAN NYAMUK DI SMKN 2 DI KOTA TASIKMALAYA

Faisal Malik

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit infeksi yang penularannya berkaitan dengan keberadaan nyamuk sebagai vektor, terutama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* merupakan vektor utama dalam penularan DBD karena habitatnya banyak ditemukan di dalam maupun di sekitar lingkungan tempat tinggal manusia. Sementara itu, *Aedes albopictus* lebih banyak ditemukan pada lingkungan luar rumah, seperti area perkebunan atau vegetasi, sehingga intensitas kontakannya dengan manusia relatif lebih rendah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen atau percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, perangkat kontrol memperoleh nilai Indeks Ovitrap (OI) sebesar 90%, sedangkan perangkat Doubletrap Mosquito yang telah dimodifikasi sebagai kelompok uji memperoleh nilai OI sebesar 100%. Mengacu pada pedoman *Food and Environmental Hygiene Department* (FEHD, 2020), sebagaimana tercantum pada Tabel 3.5, nilai OI sebesar 90% maupun 100% termasuk dalam kategori level 4 dengan kriteria kepadatan telur nyamuk yang tinggi. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang ditampilkan pada Gambar 4.3, perangkat Doubletrap Mosquito pada kelompok uji mampu menangkap telur yang berasal dari dua genus nyamuk, yaitu *Aedes sp.* dan *Culex sp.* Kedua genus tersebut diketahui memiliki peranan sebagai vektor berbagai penyakit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lingkungan SMKN 2 wilayah Tawang, Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa nilai Indeks Ovitrap (OI) pada perangkat Doubletrap Mosquito sebagai alat uji mencapai 100%, sedangkan pada alat kontrol sebesar 90%. Berdasarkan kategori Indeks Ovitrap (OI), kedua perangkat tersebut termasuk dalam kategori level 4 dengan kriteria tinggi. Selain itu, jenis telur nyamuk yang berhasil terperangkap pada perangkat Doubletrap Mosquito berasal dari genus *Aedes sp.* dan *Culex sp.* yang merupakan kelompok nyamuk yang berpotensi berperan sebagai vektor berbagai penyakit.

Kata kunci: Demam Berdarah *Dengue*, *Aedes sp.*, *Culex sp.*, *Doubletrap Mosquito*, Indeks Ovitrap.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease whose transmission is associated with mosquitoes as vectors, particularly Aedes aegypti and Aedes albopictus. Aedes aegypti is the primary vector responsible for the transmission of DHF because its habitat is commonly found inside and around human dwellings. Meanwhile, Aedes albopictus is more frequently found in outdoor environments, such as plantations or vegetated areas, resulting in relatively less frequent contact with humans. This study employed an experimental method designed to determine the effect of one variable on another. Based on the results of the study, the control device obtained an Ovitrap Index (OI) value of 90%, while the modified Doubletrap Mosquito device used as the experimental group obtained an OI value of 100%. Referring to the guidelines of the Food and Environmental Hygiene Department (FEHD, 2020), as presented in Table 3.5, both OI values of 90% and 100% fall into Level 4, which is classified as a high category of mosquito egg density. Furthermore, based on the observations presented in Figure 4.3, the Doubletrap Mosquito device in the experimental group was able to trap mosquito eggs from two genera, namely Aedes sp. and Culex sp. Both genera are known to play a role as vectors of various diseases. Based on the results of the study conducted in the environment of SMKN 2, Tawang District, Tasikmalaya City, it can be concluded that the Ovitrap Index (OI) of the Doubletrap Mosquito device used as the experimental device reached 100%, whereas the control device obtained an OI value of 90%. Based on the Ovitrap Index (OI) category, both devices were classified as Level 4, indicating a high category. In addition, the mosquito eggs successfully trapped by the Doubletrap Mosquito device were identified as belonging to the genera Aedes sp. and Culex sp., which are groups of mosquitoes that have the potential to act as vectors of various diseases.

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, Aedes sp., Culex sp., Doubletrap Mosquito, Ovitrap Index.*